

## BAB 5

### PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi efikasi diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 4 Karawang. Berdasarkan tujuan penelitian, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 24.00 for windows*.

##### 1. Kontribusi Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak sehingga terdapat kontribusi efikasi diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 4 Karawang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gist (dalam Ghufro dan Risnawita, 2017) yang menyatakan bahwa efikasi diri memainkan satu peran penting dalam menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Sejalan dengan hal itu menurut Bandura (dalam Ghufro dan Risnawita, 2017) efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi keabstrakan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Dalam situasi yang sulit orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal ini di dukung oleh juga dari hasil penelitian Rokhimah (2015) yaitu terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang.

Besarnya kontribusi yang ditunjukkan variabel efikasi diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi memberikan kontribusi sebesar 0,168 atau sama dengan 16,8%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sementara sisanya 83,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Gambaran Umum Efikasi Diri

Gambaran umum skala efikasi diri menunjukkan gambaran efikasi diri pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Karawang, yaitu diperoleh persentase sebesar 1,1% atau sebanyak 2 siswa yang memiliki efikasi diri pada kategori tinggi, persentase sebesar 98,9% atau sebanyak 186 siswa yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang dan persentase 0% pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa siswa-siswi mayoritas berada pada kategori sedang yang memiliki nilai persentase sebesar 98,9% atau sebanyak 186 siswa.

## 3. Gambaran Umum Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Gambaran Umum pada skala minat melanjutkan perguruan tinggi menunjukkan gambaran minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Karawang, yaitu diperoleh persentase sebesar 16,1% atau sebanyak 31 siswa yang memiliki minat melanjutkan perguruan tinggi pada kategori tinggi, persentase sebesar 83,5% atau sebanyak 157 siswa yang memiliki minat melanjutkan perguruan tinggi pada kategori sedang, dan persentase 0% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi mayoritas berada pada kategori sedang yang memiliki minat melanjutkan perguruan tinggi nilai persentase sebesar 83,5% atau sebanyak 157 siswa.

Slameto (2015) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Suatu minat dapat

diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat sangat dibutuhkan siswa karena minat terhadap sesuatu akan dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat melanjutkan ke perguruan tinggi.

### 5.1.1. Analisis Tambahan

Analisis tambahan dilakukan berdasarkan data responden dalam penelitian meliputi jenis kelamin dan usia dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Analisis Tambahan berdasarkan jenis kelamin

Tabel :5.1 Data Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prsentase (%)
Laki-Laki	75	39,9
Perempuan	113	60,1
Total	188	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 75 orang atau 39,9% dan responden berjenis perempuan

berjumlah 113 orang atau 60,1 dari total responden yang berjumlah 188 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah perempuan.

## 2. Analisis Tambahan berdasarkan Usia

Tabel :5.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prsentase (%)
16 Tahun	41	21,8
17 Tahun	141	75,0
18 Tahun	6	3,2
Total	188	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa responden berusia 16 tahun berjumlah 41 orang atau 21,8. Responden berusia 17 tahun berjumlah 141 orang atau 75,0 dan total responden yang berusia 18 tahun berjumlah 6 orang atau 3,2 dari total responden yang berjumlah 188 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah berusia 17 tahun.

## 5.2. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisi regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak sehingga terdapat kontribusi efikasi diri antara minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 4 Karawang.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sumbangan efikasi diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 16,8%. Dengan demikian bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sementara sisanya 83,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil analisis deskriptif pada skala efikasi diri menunjukkan gambaran efikasi diri pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Karawang, yaitu diperoleh persentase sebesar 98,9% atau sebanyak 186 siswa yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang.
4. Hasil analisis deskriptif pada skala minat melanjutkan perguruan tinggi menunjukkan gambaran minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa-siswi SMA Negeri 4 Karawang, yaitu diperoleh persentase sebesar 83,5% atau sebanyak 157 siswa yang memiliki minat melanjutkan perguruan tinggi pada kategori sedang.

### 5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikemukakan saran-saran berikut ini :

1. Bagi Siswa SMA Negeri 4 Karawang

Bagi siswa disarankan untuk terus meningkatkan efikasi diri. Hal yang mempengaruhi efikasi diri adalah *mastery experience*. Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Hal ini akan memberikan pengaruh besar pada efikasi diri siswa karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata sehingga pada saat akan menentukan pilihan antara melanjutkan perguruan tinggi atau bekerja siswa tersebut tidak mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan.

2. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 4 Karawang

Bagi guru-guru di sekolah dan seluruh pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling, sebaiknya perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran

yang kondusif, dan sebaiknya adanya jam mengajar untuk guru bimbingan konseling kepada siswa-siswi kelas XII agar siswa-siswi mendapatkan informasi tambahan mengenai perkuliahan maupun pekerjaan agar siswa-siswi tidak mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang meningkatkan efikasi diri dan berkontribusi besar seperti motivasi dan konsep diri. Selain itu peneliti selanjutnya juga harus mempertimbangkan teknik pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan penelitian tersebut.

